

Strategi Guru Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Azdkya Nur Rahma Yanti¹

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
16azkiyarahma@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris adalah pembelajaran yang selalu ada dalam lembaga pendidikan. Namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab kesulitan membaca dan strategi apa yang digunakan guru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan studi literatur. Dan teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi data dengan mencari sumber dari beberapa studi kasus. Hasil dari penelitian ini penyebab kesulitan pembelajaran yaitu kesulitan mengenali huruf, mengganti huruf, kesulitan membaca tiap kata, kesulitan membedakan vokal dan konsonan, kesulitan menghubungkan huruf dan suku kata menjadi kata, tanda baca masih belum diperhatikan. Dan strategi yang digunakan guru yaitu dengan memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan contohnya melalui multimedia.

Kata kunci: kesulitan membaca, metode guru

I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang diwajibkan untuk dipelajari di era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris diakui sebagai bahasa internasional, sehingga sebagian besar negara di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama mereka ketika berkomunikasi dengan orang asing lainnya. Bahasa Inggris adalah bahasa yang diterima secara umum. Bahasa Inggris juga berperan penting dalam dunia akademis. Salah satunya pendidikan di Indonesia, Pemerintah Indonesia memperkenalkan bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar yaitu karena bahasa Inggris digunakan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Akan tetapi di dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dapat terdapat beberapa masalah salah satunya yaitu kesulitan dalam membaca bahasa Inggris.

Literasi adalah aspek yang sangat penting di dunia Pendidikan. (Farida Rafim, 2018) mengungkapkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat untuk gemar belajar. (Munthe & Sitinjak, 2019) menjelaskan: "Membaca dini merupakan proses tahap awal dan informatif dalam pembelajaran membaca, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Pada tahap ini siswa dibimbing untuk mengenal huruf dan bunyi setiap huruf. Setelah mempelajari huruf dan bunyi huruf, siswa dikenalkan dengan kemampuan mengubah huruf menjadi bunyi

yang bermakna. (Anggraeni & Alpian, 2019) menjelaskan: “Membaca primer adalah proses membaca nyaring kepada siswa kelas bawah. Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengajarkan siswa yang tidak membaca untuk membaca dan menulis. Artinya siswa mampu mengubah lambang-lambang tertulis menjadi bunyi atau bunyi yang bermakna.

Pengajaran membaca di sekolah dasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu membaca permulaan dan lanjutan. Keduanya memegang peranan yang sangat penting. (Zubaidah, 2013) Akurasi dan keberhasilan fase membaca memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca nanti. Siswa sekolah dasar di sini menuntut guru untuk memiliki keterampilan membaca yang baik memainkan peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak dalam kesulitan dalam konteks membaca, guru harus memiliki strategi khusus agar anak mudah memahaminya belajar membaca.

Hasil penelitian dengan studi literature bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca bahasa inggris sehingga kami ingin mengetahui strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca bahasa inggris.

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan studi literature. Studi literature merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Kartiningrum, 2015). Teknik keabsahan data menggunakan model miles dan huberman yaitu dengan menyajikan data, mereduksi data, dan menyimpulkan data.

III. HASIL DAN DISKUSI

Fokus penelitian ini yaitu kesulitan siswa membaca bahasa inggris dan strategi apa saja yang digunakan guru dalam menghadapi siswa yang kesulitan dalam membaca bahasa inggris. Menurut (Prasrihamni et al., 2022) menyatakan bahwa kesulitan membaca yaitu kesulitan mengenali huruf, mengganti huruf, kesulitan membaca tiap kata, kesulitan membedakan vokal dan konsonan, kesulitan menghubungkan huruf dan suku kata menjadi kata, tanda baca masih belum diperhatikan. Pada saat membaca siswa mengenal beberapa huruf, pada saat berbicara siswa mengetahui urutan huruf A-Z, tetapi pada saat menulis bingung dengan huruf yang dimaksud, mereka membutuhkan bimbingan guru untuk meletakkan huruf – huruf tersebut.

Mereka kesulitan membedakan huruf p dan q, m dan n, u dan v, v dan w, I dan l, ketika ada teks atau bacaan yang mengandung \ng\ dan \ny, siswa masih mengalami kesulitan. Seperti yang dijelaskan oleh (Westwood, 2001) Pengenalan kata (memahami atau mengenali kata). Seseorang anak atau pembaca dikatakan mampu membaca apabila

sudah dapat melafalkan huruf kemudian menghasilkan kata. Mengenal huruf dan melafalkannya.

Dalam kesulitan – kesulitan membaca dalam bahasa Inggris tentu adanya faktor yang menghambat kesulitan dalam membaca disinilah guru dan orang tua berperan penting dalam perkembangan anak. Menurut (Handayani et al., 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kesulitan membaca pada siswa adalah:

1. Kurangnya perhatian dari guru dan orang tua.
2. Kurangnya konsentrasi.
3. Siswa masih kesulitan mengeja huruf.
4. Siswa masih kesulitan membedakan huruf.
5. Siswa gaga papa yang mereka baca.

Strategi guru didalam kelas :

1. Melakukan pendekatan khusus.
2. Memberikan waktu ekstra sepulang sekolah.
3. Memberikan penghargaan kepada siswa ketika selesai membaca dan bertepuk tangan untuk menyemangati temannya.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa guru harus memberikan strategi atau model untuk meningkatkan kemampuan anak. Salah satunya yaitu English Letter Recognition and Reading, alat pembelajaran berbasis multimedia yang dapat digunakan oleh siswa kelas satu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bahasa Inggris. Cara ini memiliki fitur menarik berbagai animasi dan video music sehingga anak – anak dapat belajar sambil bermain (Maesaroh & & Malkiah, 2015). Sedangkan menurut (Faizah & Gumiandri, 2021) menemukan fakta baru bahwa proses pembelajaran melalui media audio dan visual harus melibatkan partisipasi anak secara langsung dan aktif, Visualisasikan materi dengan gerakan yang familiar sehingga anak mudah memahami apa yang dimaksud, Pemetaan aktual antara gerakan dan suara mempertajam ingatan mereka, Rasa percaya diri anak meningkat ketika mereka memahami materi, Anak dapat mengungkapkan apa yang dipahaminya, sehingga pembelajaran menjadi lebih luwes dan terarah. Sedangkan kakurangan dari model pembelajaran yaitu keterbatasan kesempatan dan media pendidikan, kurangnya guru yang dapat mengontrol penggunaan media audio dan visual, keterbatasan informasi dan program yang dapat mengembangkan kesempatan bagi guru dan siswa.

Sedangkan menurut (Sya & Helmanto, 2020) bahan ajar modul bahasa Inggris sangat cocok digunakan sebagai buku penunjang pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV SD karena dapat digunakan sebagai penunjang dan membantu guru dalam pembelajaran bahasa Inggris.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil studi literature dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang kesulitan dalam membaca bahasa Inggris, karena faktor internal maupun eksternal. Strategi guru yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa yaitu dengan metode multimedia, visual karena anak akan memahami jika pembelajarannya menyenangkan, dan ceria.

REFERENSI

- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2019). Penerapan metode Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 181. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.5086>
- Anisa, & Sya, M. F. . (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 352–356. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7819>
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. . (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD) . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 481–488. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7815>
- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. . (2022). PROBLEMATIKA BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 474–480. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7828>
- Faizah, N., & Gumindari, S. (2021). Efektivitas Media Audio dan Visual Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat SD (Studi Kasus Pada TPQ Al-Huda). *Jurnal Eduscience*, 6(2), 58.
- farida rafim. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar / Dr. Farida Rahim, M.Ed.* jakarta: bumi aksara.
- Fathin, D. U. ., & Sya, M. F. . (2022). Pandangan Guru Terhadap Siswa Yang Kesulitan Dalam Pengucapan Berbahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 468–473. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7827>
- Febriani, R., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 461–467. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7817>
- Handayani, D. P. P., Ervina, L., & Aristya, F. (2020). Analisis Penyebab Dan Strategi Guru Kelas Mengatasi Kesulitan Membaca Pemulaan Siswa Kelas Ii Sd Negeri Kendal. 1–5. <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/267>
- Inayah, Y., & Sya, M. F. . (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 339–345. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7822>
- Kartiningrum, E. D. (2015). *Panduan Penyusunan Studi Literatur.* Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto, 1–9.
- Maesaroh, S., & Malkiah, N. (2015). Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris Pengenalan Huruf & Membaca Berbasis Multimedia untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Sisfotek Global*, 5(1), 81–86. <https://stmikglobal.ac.id/journal/index.php/sisfotek/article/view/71/73>
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2019). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada

- Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210.
<https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>
- Prasrihamni, M., Zulela, & Edwita. (2022). Jurnal cakrawala pendas. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
- Putri, D. A. ., & Sya, M. F. . (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 357–364.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7820>
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 346–351.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7818>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Westwood, P. (2001). *Kesulitan Membaca dan Belajar*. David Fulton.
- Zubaidah, E. (2013). Kesulitan Membaca Permulaan. *Kesulitan Membaca Permulaan*, 122.